

PELAKSANAAN

KEMITRAAN KELUARGA DENGAN SATUAN PENDIDIKAN NON FORMAL



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
(PP-PAUD DAN DIKMAS) JAWA BARAT
TAHUN 2016**

Pelaksanaan

Pengarah :

Dr. Muhammad Hasbi, S.Sos, M.Pd.

PenanggungJawab :

Drs. Dadang Sudarman Trisutalaksana

Tim Pengembang :

Ketua : Agus Sofyan, M.Pd

Anggota :

Edy Hardiyanto, S.Pd., MT

Erni Sukmawati Dewi, M.Pd.

Dra. Lety Suharti

Penyusun :

Edy Hardiyanto, S.Pd., MT

Kontributor :

PKBM Nuansa Jabar Kabupaten Bandung

PKBM Gema Kota Tasikmalaya

Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

(PP-PAUD dan Dikmas) Jawa Barat

TAHUN 2016

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

KATA PENGANTAR

Panduan pelaksanaan kemitraan keluarga dengan satuan pendidikan non formal ini disusun sebagai pedoman bagi pelaksana program pendidikan keluarga dalam menyelenggarakan kemitraan.

Isi panduan ini mencakup bagaimana cara melaksanakan pelibatan orang tua di satuan pendidikan nonformal, diantaranya pengembangan kapasitas warga sekolah, pertemuan tutor kelas dengan orang tua, kelas orang tua, kelas inspirasi, serta pentas kelas akhir tahun dan pelibatan orangtua dalam kegiatan lainnya.

Dalam penggunaannya, Anda dipersilahkan untuk mengadopsi, mengadaptasi bahkan mengembangkannya. Supaya tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan dan menerapkan panduan ini, seyogyanya mempelajari pula naskah model kemitraan keluarga dengan satuan pendidikan nonformal.

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi untuk terwujudnya panduan ini.

Semoga bermanfaat.

Bandung, Nopember 2016

Kepala,

Dr. Muhammad Hasbi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
Daftar Isi.....	ii
I. Pelaksanaan.....	1
A. Pengembangan kapasitas komponen pembelajaran	1
B. Pertemuan tutor dengan orangtua/wali.....	1
C. Kelas orangtua/wali	5
D. Pelibatan orangtua / wali sebagai motivator/ inspirator bagi peserta didik dalam kelas inspirasi	7
E. Pentas kelas akhir tahun	8
F. Kegiatan Pelibatan orang tua yang lainnya.....	8
II. Penutup	10

I. Pelaksanaan

Pelaksanaan kemitraan merupakan proses menjalankan kegiatan yang telah diprogramkan dan diorganisasikan oleh satuan pendidikan.

A. Pengembangan kapasitas komponen pembelajaran

Berdasarkan pembangunan kemitraan, dengan memahami bahwa semua komponen pembelajaran menerapkan program



kesetaraan sesuai dengan visi, misi, tujuan, program, dan dampak yang diharapkan. Dampak dari kemitraan tersebut adalah terciptanya ekosistem pendidikan yang dapat membangun karakter, dan budaya berprestasi peserta didik.

B. Pertemuan tutor dengan orangtua/wali

Tutor memfasilitasi dijalinnya kemitraan dengan orangtua/ wali peserta didik. Pertemuan tutor dengan orang tua dilaksanakan minimal tiga kali, yaitu (1) hari pertama pembelajaran di bulan Juli, (2) pertengahan

program di bulan desember, dan (3) pengambilan hasil ujian program kesetaraan.

Pertemuan antara tutor dengan orang tua dilakukan pada satuan pendidikan, yaitu sebagai berikut :

1. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dengan melakukan sosialisasi dan orientasi orangtua/ wali pada hari pertama masuk satuan pendidikan. Hari pertama tersebut merupakan waktu yang tepat untuk menjalin kemitraan

antara keluarga, dan satuan pendidikan.

Satuan pendidikan diwakili oleh para tutor melakukan pertemuan dengan tahap:

- 1) Menyediakan daftar hadir, biodata dan agenda pertemuan
- 2) Memperkenalkan diri, mencakup nama, alamat dan no. Telpn
- 3) Menginformasikan nama ketua lembaga dan penilik serta no telponnya



- 4) Menjelaskan program satuan pendidikan dan agenda kelas selama satu tahun
- 5) Menjelaskan aturan satuan pendidikan, hak dan kewajiban
- 6) Menyampaikan harapan satuan pendidikan terhadap orang tua dalam mendukung kegiatan anak di rumah dan di satuan pendidikan
- 7) Menyepakati teknik komunikasi dengan orang tua
- 8) Orang tua dapat mengusulkan kegiatan positif
- 9) Menyepakati agenda pertemuan
- 10) Mempersilahkan orang tua mengisi daftar isian hal yang telah dilakukan di rumah
- 11) Membentuk paguyuban orangtua
- 12) Mempersilahkan paguyuban orang tua mengatur agenda pertemuan

Kegiatan orang tua di hari pertama masuk sekolah adalah menghantarkan anak mereka untuk mengenal lingkungan belajar yang baru. Kegiatan ini adalah upaya orang tua untuk menyiapkan mental siap belajar dari anak mereka yang ditanamkan dalam pendidikan nonformal, dengan melibatkan praktisi pendidikan Kota Bandung.

Pertemuan di hari pertama masuk sekolah ini pun dilengkapi dengan upaya penyelenggara dalam menyampaikan program pendidikan selama kurun

waktu yang ditetapkan, seperti semester, dan tahunan. Apresiasi, tanggapan dan masukan dari orang tua peserta didik merupakan respon yang diharapkan dapat menyempurnakan, dan turut melancarkan realisasi program yang ditetapkan.

Pertemuan antara orang tua dan penyelenggara di hari pertama sekolah merupakan awal kemitraan dalam memberikan layanan pendidikan. Materi selanjutnya dapat disepakati bersama, seperti berikut ini;

2. Pertemuan lanjutan Orang Tua dan Wali Kelas

Pertemuan dilanjutkan apabila memang diperlukan sesuai dengan kebutuhan dari pelaksanaan program kemitraan yang dilakukan setelah hari pertama anak mengikuti kegiatan pendidikan. Orang tua peserta didik setelah hari pertama tersebut melakukan pertemuan kembali dengan wali kelas tempat anak didik belajar.

Agenda pertemuan dapat membicarakan segala hal yang berkaitan dengan pemenuhan prestasi peserta didik dan layanan program pendidikan yang tersedia. Peran orang tua menjadi penting karena melengkapi upaya pemenuhan dalam butir kesepakatan yang dihasilkan. Wali kelas mewakili pihak penyelenggara pendidikan memfasilitasi

harapan orang tua dalam mencapai pemenuhan hasil belajar masing-masing peserta didik.

C. Kelas orangtua/wali

Kelas orangtua/wali adalah wadah bagi orangtua/wali untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mendidik anak. kelas orangtua dilaksanakan dalam 12 pertemuan.

Satuan pendidikan melaksanakan program ini dengan memberikan beragam materi dengan bekerjasama dengan para instruktur dari para praktisi, dan akademisi dari berbagai perguruan tinggi. Materi yang ditentukan berdasarkan identifikasi kebutuhan terbukti dirasakan oleh para orang tua berkontribusi



meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan juga motorik dari para orang tua sesuai kebutuhannya dalam mendidik anaknya.

Penyelenggaraan kelas orang tua merupakan bagian penting model kemitraan pendidikan keluarga di satuan pendidikan non formal. Kelas ini melaksanakan interaksi yang



memungkinkan pihak penyelenggara pendidikan non formal yang memberikan layanan berupa program kesetaraan mendapatkan asupan informasi dan aspirasi dari orang tua peserta didik. Pada proses interaksi tersebut para orang tua peserta didik mengkomunikasikan harapan dan kendala dalam mendidik anak mereka.

Kelas ini tidak memiliki materi khusus setelah kelas ini berakhir. Penyelenggaraan kelas orang tua ini bersifat komplementer dari penyelenggaraan program pendidikan non formal yaitu kesetaraan. Beragam materi yang disesuaikan kebutuhan orangtua dalam mendidik anaknya, dapat berupa ;

1. Urgensi pendidikan karakter
2. Menjadi orang tua hebat
3. Pengasuhan positif dalam keluarga

4. Mendidik anak ala Rasulullah
5. Membangun generasi shaleh
6. Mendidik anak di era digital
7. Penanggulangan kenakalan remaja
8. Upaya pencegahan dan penanggulangan narkoba
9. Komunikasi efektif anak dan orang tua
10. Pendidikan budi pekerti
11. Kesehatan gizi dalam keluarga

**D. Pelibatan orangtua / wali sebagai motivator/
inspirasi bagi peserta didik dalam kelas inspirasi**

Satuan pendidikan melaksanakan kegiatan untuk mendorong orangtua/ wali yang terpilih untuk hadir memberikan motivasi/inspirasi kepada peserta didik.



Melalui kegiatan ini dapat dicapai interaksi positif antara orangtua/wali dengan peserta didik. Peran serta orang tua dapat menopang prestasi dan hasil belajar

peserta didik yang dapat diwujudkan dalam pelaksanaan kelas yang dinamakan kelas inspirasi.

Inspirasi bagi peserta didik dibangun dari pengalaman salah seorang orang tua peserta didik, dan disampaikan di depan kelas. Sehingga pada akhir pertemuan, peserta didik diharapkan mendapatkan inspirasi baru dalam mewujudkan harapan dan cita-cita.

E. Pentas kelas akhir tahun

Satuan pendidikan melaksanakan pentas kelas akhir tahun sebagai ajang untuk kreatifitas peserta didik yang dilaksanakan pada akhir tahun ajaran pada satuan pendidikan non formal. Selain itu dapat dijadikan ajang untuk memberi penghargaan bagi peserta didik paket B yang berprestasi, baik akademik (juara mata pelajaran) maupun non akademik (peserta didik terajin, paling rapi, dll). Demikian juga dapat diberikan penghargaan bagi orang tua yang terlibat aktif dalam kegiatan di PKBM.

F. Kegiatan Pelibatan orang tua yang lainnya

Kegiatan pelibatan yang lainnya dapat berupa : pelibatan dalam program belajar di rumah, pelibatan orangtua dalam program sukarela, dll.



Salah satu kegiatan yang diujicobakan dalam melibatkan orangtua di sekolah adalah peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia. Interaksi yang intens dapat terlihat dalam berbagai bentuk lomba yang diadakan setiap orang tua yang berpasangan dengan anak mereka saat pelaksanaan lomba tersebut.



Lomba tersebut adalah;

1. Lomba memindahkan barang
2. Lomba memakai terompah kayu Lomba menyuapi
3. Lomba memindahkan bola plastic
4. Lomba kreasi baju daerah

II. Penutup

Melalui pelaksanaan program kemitraan bagi satuan pendidikan non formal tersebut maka diharapkan dapat menumbuhkan karakter, budaya prestasi, penumbuhan sikap, menambah pengetahuan, keterampilan berkomunikasi dan menumbuhkan kecakapan hidup bagi orang tua untuk mendukung kualitas pendidikan keluarga.

Pelaksanaan program kemitraan dapat membuat orang tua mendukung semangat belajar anak di rumah dalam situasi belajar yang menyenangkan dengan interaksi dan komunikasi disertai rasa percaya diri dan bangga dalam membantu anak belajar dan berprestasi dengan keterlibatan mereka dalam program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga (2016).
Petunjuk Teknis Kemitraan Penyelenggaraan
Program Kesetaraan dengan keluarga di
masyarakat, kemdikbud. Jakarta.

Direktorat pembinaan pendidikan keluarga (2015),
Petunjuk Teknis Penguatan Kemitraan dengan
Satuan Pendidikan Non Formal. Kemdikbud.
Jakarta.